BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan sistematis dan teliti dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru atau mendapatkan susunan atau tafsiran baru dari pengetahuan yang telah ada, dimana sikap orang bertindak ini harus kritis dan prosedur yang digunakan harus lengkap.[1] Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan oleh suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.[2] Adapun rencana bagi pemecahan yang diselidiki antara lain :

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rancangan penelitian. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat, digunakan untuk

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Adminitrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 5.
[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[3]

Penelitian Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlaq (Materi Berbusana Muslim dan Muslimah) Terhadap Etika Berbusana Siswa SMA Khadijah Surabaya termasuk kategori penelitian kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah terdiri atas sekumpulan objek menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui.[4] Menurut Soegeng populasi adalah keseluruhan dari sasaran penelitian.[5] Secara sederhana, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Lebih lanjut dijelaskan, Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[6]

Menurut Margono[7], populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap

[3] Ibid., 13-14.
[4] W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), 76.
[5] Soegeng, *Dasar-dasar Penelitian*, (Semarang: IKIP PGRI PRESS, 2006), 70.
[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan…*, 117.
[7] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia memberikan suatu data maka, banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Sedangkan Arikunto berpendapat bahwa Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[8] Kerlinger dalam Furchan[9] menyatakan bahwa populasi merupakan semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. Lain halnya Kerlinger, Nazir[10] menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Kualitas atau ciri tersebut dinamakan variabel. Sebuah populasi dengan jumlah individu tertentu dinamakan populasi *finit* sedangkan, jika jumlah individu dalam kelompok tidak mempunyai jumlah yang tetap, ataupun jumlahnya tidak terhingga, disebut populasi *infinit.*

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Khadijah Surabaya, pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Rincian masing-masing kelas sebagai berikut, kelas X MIA-1 berjumlah 36 siswa, kelas X MIA-2 berjumlah 36 siswa, kelas X MIA-3 berjumalah 36 siswa, Kelas X MIA-4 berjumlah 34 siswa, kelas X IIS-1 berjumlah 33 siswa, kalas X IIS-2 berjumlah 30 siswa, X IBB-1berjumlah 8 siswa, Jadi jumlah populasinya adalah 213 Siswa.

2. Sampel

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik…*, 108.
[9] A. Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 193.
[10] Nazir, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 271.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[11] Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. "tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel".[12]

Tekhnik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara seperti itu dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100, penarikan sampelnya dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 213 siswa, maka penarikan sampelnya diambil 25% dari 213 Siswa yaitu 43 siswa.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu:

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek…*, 131. Lihat juga A. Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan,* 193. Riduawan, *Dasar-dasar Statistika,* (Bandung: Alfa Beta, 2008), 10.
[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan…*, 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Data Kualitatif adalah pengumpulan data dengan cara melihat gejala-gejala yang ada dilapangan. [13]

2) Data Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan ulang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

2. Sumber Data

1) Suasana

Yaitu sumber data yang bisa menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak yang ditujukan pada aktivitas kinerja tenaga pengajar dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Kepustakaan

Yaitu sumber data digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literature yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar maupun dari internet yang ada hubungannya dengan topik pembahasan penelitian ini sebagai bahan landasan teori.

3) Penelitian Lapangan

Adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan terjun langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian disini diperoleh *key informan* guru

[13] Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajar bidang study dan siswa-siswi yang ada di SMA Khadijah Surabaya.

D. Metode Penelitian

Untuk menggali data yang ada, peneliti menggunakan beberapa metode pengambilan data, yaitu :

1. Metode observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis menganai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[14] Atas dasar pengertian diatas dapat dipahami bahwa observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti melihat, mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer.[15]

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisioner.[16] Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan proses yang komplek, suatu proses yang tersusun

[14] Gorys Keraf, *Komposisi*, (Ende: Nusa Indah, 1980), 162. Lihat juga Husami Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 54.
[15] Basrowi Sudjarwo, *Manajemen Penelitian Sosial…*, 161.
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan…*, 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpentinga adalah pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar. Peneliti menggunakan metode observasi untuk mencari data di SMA Khadijah Surabaya sebagai berikut :

1) Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlaq (materi berbusana muslim dan muslimah) di SMA Khadijah Surabaya.
2) Suasana kelas pembelajaran Aqidah Akhlaq (materi berbusana muslim dan muslimah) di SMA Khadijah Surabaya
3) Metode penyampaian materi Berbusana Muslim dan Muslimah di SMA Khadijah Surabaya.
4) Keadaan lingkungan siswa yang mendukung etika berbusana siswa.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[17] Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti secara pasti tahu variable yang akan diukur dan tahua apa yang bisa diharapkan dari responden.

[17] Sugiyono, *Metode…*, 142. Lihat juga Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 228.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehubungan dengan itu angket bisa disebut juga sebagai interview tertulis.[18] Metode ini digunakan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden disertai dengan alternative jawaban.[19] Data yang dicari melalui Angket mengenai cara dan etika berbusana siswa.

3. Wawancara

Menurut Keraf, wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menanyakan langsung kepada seorang informan atau seorang autoritas (seorang ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah).[20] Wawancara dalam istilah lain dikenal dengan interview. Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data, atau fakta dilapangan. Prosesnya bisa dilakukan secara langsung dengan bertatap muka langsung dengan narasumber.[21] Namun, bisa juga dilakukan dengan tidak langsung seperti melalui telepon, internet atau surat. Dalam hal ini yang menjadi *key people* adalah guru bidang study aqidah akhlah di SMA Khadijah Surabaya. Adapun data yang dicari melalui wawancara ini yakni mengenai pembelajaran aqidah akhlak materi berbusana muslim dan muslimah dan pengaruhnya bagi etika berbusana siswa.

---

[18] Hadari Nawawi dan Martini *Hadari, Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 19995), 120.
[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur…*, 128.
[20] Gorys Keraf, *Komposisi…*, 161.
[21] Margono, *Metodoologi Penelitian Pendidikan…*, 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlaq (berbusana muslim dan muslimah) terhadap etika berbusana siswa. Adapun kisi-kisi instrumentnya sebagai berikut:

Tabel 1.0

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator Variabel
Variabel X Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlaq (Berbusana Muslim dan Muslimah)	a. Tingkat partisipasi dalam mengikuti pelajaran	1. Siswa aktif dalam bertanya selama proses belajar mengajar 2. Siswa selalu hadir dalam kelas 3. Siswa mengerjakan tugas tepat waktu
	b. tingkat antusias terhadap pelajaran	1. siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik pelajaran aqidah akhlaq khususnya tentang materi berbusana muslim dan
	c. tingkat	1. Siswa bisa menjelaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pemahaman siswa terhadap materi	materi aqidah akhlak tentang berbusana muslim dan muslimah 2. Siswa mengidentifikasi/ mengenali busana yang baik dan yang tidak baik untuk dipakai 3. Siswa bisa mengaplikasikan materi berbusana muslim dan muslimah dalam kehidupan sehari-hari
	d. ketekunan dalam mengikuti pelajaran	1. Siswa giat mengeluarkan pendapat selama proses pembelajaran dalam kelas 2. Siswa giat membaca 3. Siswa fokus/konsentrasi dalam mengikuti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pembelajaran
Variabel Y Etika Berbusana Siswa Kelas X SMA Khadijah Surabaya	a. Berbusana muslim dan Muslimah	1. Siswa berbusana muslim dan muslimah di lingkungan sekolah 2. Siswa berbusana muslim dan muslimah sesuai dengan peraturan sekolah 3. Siswa berbusana muslim dan muslimah berdasar kemauan sendiri 4. Siswa merasa tenang dengan memakai busana muslim dan muslimah 5. Siswa tidak mempertunjukkan auratnya. 6. Siswa berbusana sopan rapi, dan bersih 7. Siswa berbusana sesuai syariat Islam 8. Siswa tidak mengenakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		busana muslim dan muslimah sebagai gaya hidup. 9. Siswa tidak menggunakan busana yang ketat/menampakkan bentuk tubuhnya.

Untuk mengukur variabel pengaruh pembelajaran (materi berbusana muslim dan muslimah, dengan menyediakan alternatif jawaban yaitu sangat Setuju (SS), Setuju (S), Sangat Tidak Setuju (STS) Tidak Setuju (TS).

F. Tekhnik Analisis Data

Setelah data yang dikumpulkan sudah lengkap, maka tehknik yang diolah sebagai berikut:

1. Editing

   Hasil angket yang telah terkumpul diperiksa satu persatu.

2. Klasifikasi Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah semua angket yang terkumul diperiksa serta diberi tanda, maka selanjutnya data tersebut dikelompokkan dan diklasifikasiakn sesuai dengan aspek masalah yang ada.

3. Skoring

Yakni tahap pemberian skor terhadap hasil angket yang yang telah diperiksa atau di koreksi.

Tabel 1.1

Skor Dan Alternatif Jawaban Untuk Variabel

Penagaruh Berbusana Muslim Dan Muslimah

Alternatif Jawaban	**Positif**	**Negatif**
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 1.2

Skor Dan Alternatif Jawaban Untuk Variabel

Etika Berbusana Siswa

Alternatif Jawaban	**Positif**	**Negatif**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Tabel 1.3

Prosentase Penilaian

KATEGORI	PROSENTASE
Sangat Baik	76%-100%
Baik	51%-75%
cukup Baik	26%-50%
Kurang Baik	0%-25%

G. Analisis Data

Teknik ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menganalisa data tersebut, peneliti menggunakan analisis metode statistik deskriptif dengan penyajian data prosentase data dan diagram lingkaran, untuk menjelaskan homogenitas kelompok dengan variasi dan untuk menganalisa statistik.

$P=\frac{F}{N}x100\%$

Keterangan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P :Presentase perolehan

F :Frekuensi

N :Jumlah Responden

Analisis ini untuk mengetahui variable pengaruh pembelajaran qidah akhlaq (materi berbusana muslim dan muslimah).

Selanjutnya untuk menguji pengaruh berbusana muslim dan muslimah terhadap etika siswa dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan mengkorelasikan dua variable dengan rumus sebagai berikut :

$$r=\frac{n(\sum xy)-(\sum x.\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2-(\sum x)^2][n\sum_y 2-(\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

n = Jumlah responden

Analisis ini digunakan untuk mengecek diterima tidaknya hipotesa yang telah diajukan berdasarkan analisa hipotesa. Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara X dan Y atau diperoleh nilai *Ha (hipotesis alternative)* dikonsultasikan pada table pada taraf 5%.

Apabila nilai *Ho* diperoleh sama atau lebih besar dari nilai *Ha* maka hasilnya tidak ada signifikan, dengan demikian hipotesis dapat ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id